

**PENGARUH MORALITAS, INDEPENDENSI,
PROFESIONALISME, DAN ETIKA PROFESI TERHADAP
KINERJA AUDITOR**



Skripsi Oleh :

KHARIZMA YANZLI MUQAROBUN

01031181621048

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH MORALITAS, INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, DAN ETIKA
PROFESI TERHADAP KINERJA AUDITOR
(Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

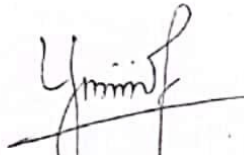
Disusun oleh:

Nama : Kharizma Yanzli Muqarobbun
NIM : 01031181621048
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan : Dosen Pembimbing
Tanggal : Ketua

: 17 Desember 2020

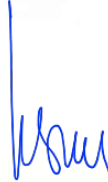


Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197704172010122001

Tanggal

: 13/2/21

Anggota



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH MORALITAS, INDEPENDENSI, PROFESIONALISME,
DAN ETIKA PROFESI TERHADAP KINERJA AUDITOR**

Disusun Oleh :

Nama : Kharizma Yanzli Muqarobbun

NIM : 01031181621048

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

BidangKajian : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 7 Agustus 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 7 Agustus 2021

Ketua



Dr. E. Yasnaini, S.E., M. Si., Ak.

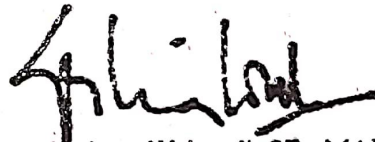
NIP. 197704172010122001

Anggota



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP 19730317 1997031002

Anggota



Dr. Tertiarto Wahyudi, SE., MAFIS., Ak., CPA
NIP. 196310041990031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

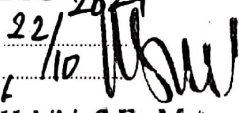
ASLI

JURUSAN AKUTANSI

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

22/2021

10



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP 19730317 1997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kharizma Yanzli Muqarobbun

NIM : 01031181621048

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul,

“Pengaruh Moralitas, Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor”.

Pembimbing,

Ketua : Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak

Anggota : Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

Tanggal Ujian : 7 Agustus 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut gelar predikat dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 7 Agustus 2021

Penulis Pernyataan,



Kharizma Yanzli M
NIM 01031181621048

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Percayalah, akan selalu ada pelangi setelah hujan.

Spread love until the love sprouted.

Kupersembahkan untuk:

- **Ayah Ibu Tercinta**
- **Saudara-saudaraku
Tersayang**
- **Teman-temanku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul, “Pengaruh Moralitas, Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan Terima Kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohd Adam, S.E, M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih atas waktu yang sudah Ibu dan Bapak luangkan, kesabaran yang luar

biasa, semua motivasi, wejangan, kritik dan saran, doa serta ilmu-ilmu baru yang senantiasa Ibu berikan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

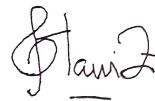
5. Ibu **Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
7. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
8. Kedua orang tua yang saya cintai, Ibuku **Maryani, S.Kep., Ns** dan Ayahku **Azmali Thamrin, SKM**. Terima kasih sudah selalu menjadi yang terbaik dan selalu menjadi alasan untuk terus bersemangat dalam mengejar mimpi.
9. Kakak dan Adik-adikku tersayang, Kakakku **Nadiyah Yanzli Muannast, S.Pd**, Adikku **Zhafirah Yanzli Anisah** dan Adikku **Nabila Yanzli Khotimah**. Terima kasih sudah senantiasa menjadi penyemangat dan selalu membuat keadaan rumah menjadi lebih berwarna.
10. Bapak dan Ibu KAP di Palembang yang telah memudahkan saya untuk mendapatkan data dalam penulisan skripsi ini.
11. My one and only, **Ryzka Aulia Dwiwardhani**. Terima kasih sudah menjadi pengingat dan selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

12. Sahabat sekaligus teman pertama di Akuntansi, **Syukrie Rachman Fikriatieq**. Terima kasih sudah selalu menjadi tempat berbagi dan saling tolong menolong dalam segala situasi.
13. My Twitter Squad. **Amrina Rusda, M. Bayu Zimi Anggara** dan **Syukrie Rachman Fikriatieq**. Terima kasih sudah menjadi teman yang selalu ada, sukses selalu suhuku!
14. Olos, **Amrina Rusda, Falin Ayu Sugianti, Nabilah Balqis, Haikal Alfariz Munir, M. Apriansyah, M. Bayu Zimi Anggara, M. Joe Tigas Qubro, M. Nadi Ferdiansyah, M. Rakas Riduan, Syukrie Rachman Fikriatieq**, dan **Zaimah Aprianti**. Terima kasih sudah menjadi teman mudik pp Palembang-Indralaya-Palembang selama 3 tahun. Transmusi, Damri, dan Terios menjadi saksi.
15. Organisasi-organisasiku, **IMA FE UNSRI** sebagai wadah penulis dalam mengembangkan diri, menemukan teman-teman, pengalaman, serta pengetahuan-pengetahuan baru yang mungkin tidak penulis dapatkan di dalam kelas. Terima kasih untuk 2 tahun penuh arti. Sampai jumpa di kerjasama luar biasa berikutnya!
16. Teman seperjuangan satu bimbingan. See you on top!
17. Teman-teman satu pijakan menuju masa depan, **Akuntansi angkatan 2016**, Terima kasih atas segala uluran tangan, pembelajaran, perjalanan, persaingan, kolaborasi dan canda tawa yang telah tercipta selama ini. Solidarity is power!

18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran selalu penulis harapkan sebagai masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi berbagai pihak.

Palembang, 7 Agustus 2021



Kharizma Yanzli M

01031181621048

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Kharizma Yanzli Muqarobbun
NIM : 01031181621048
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Pengauditan
Judul Skripsi : "Pengaruh Moralitas, Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor".

Telah kami periksa cara penulisan, *grammer*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 23 Agustus 2021

Ketua,



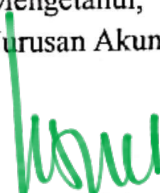
Dr. E. Yusnani, S.E., M. Si., Ak.
NIP. 197704172010122001

Anggota,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

Pengaruh Moralitas, Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor

Oleh:

**Kharizma Yanzli Muqarobbun;
Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak;
Arista Hakiki, SE., M.Acc., Ak., CA**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh moralitas, independensi, profesionalisme, dan etika profesi terhadap kinerja auditor. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode analisis regresi linier berganda dengan total sampel yang berjumlah 52 responden. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja auditor yang diprosikan dengan moralitas, independensi, profesionalisme, dan etika profesi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel moralitas berpengaruh terhadap kinerja auditor, variabel independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor, profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor, dan etika profesi berpengaruh terhadap kinerja auditor.

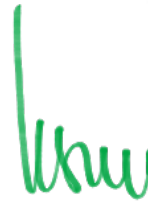
Kata Kunci : Kinerja Auditor, Moralitas, Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi

Ketua,



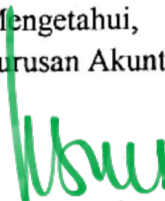
Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak
NIP. 197704172010122001

Anggota,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

The Influence of Morality, Independence, Professionalism, and Professional Ethics on Auditor Performance

By:

**Kharizma Yanzli Muqarobbun;
Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak;
Arista Hakiki, SE., M.Acc., Ak., CA**

This study aims to empirically examine the effect of morality, independence, professionalism, and professional ethics on auditor performance. The research method used is the method of multiple linear regression analysis with a total sample of 52 respondents. The dependent variable in this study is the auditor's performance as proxied by morality, independence, professionalism, and professional ethics. The results of this study indicate that the morality variable affects the auditor's performance, the independence variable has no effect on the auditor's performance, professionalism has an effect on the auditor's performance, and professional ethics has an effect on the auditor's performance.

Keyword : Auditor Performance, Morality, Independence, Professionalism, Professional Ethics

Advisor,



Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak
NIP. 197704172010122001

Vice Advisor,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

*Acknowledged by,
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Kharizma Yanzli Muqarobbun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Linggau, 28 April 1998
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jalan Sejahtera II Blok D7 RT. 67 RW. 19,
Perumahan Griya Sumsel Sriwijaya, Komplek
OPI Raya, Kel. 15 Ulu, Kec. Jakabaring, Kota
Palembang, Sumatera Selatan - 30257
Alamat Email : kyanzlim@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2003 : TK Baitul A'la Lubuk Linggau
Tahun 2004-2010 : SD Negeri 106 Palembang
Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 30 Palembang
Tahun 2013-2016 : MAN 1 Palembang
Tahun 2016-2021 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

Kursus Akuntansi di Prospek (2017-2019)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Aktif IMA FE UNSRI Divisi Hubungan Luar (2017-2018)
2. Kepala Divisi PPSDM IMA FE UNSRI Kabinet Karya (2018-2019)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Atribusi (Attribution Theory).....	11
2.1.2 Teori Penetapan Tujuan (Goal Setting Theory)	12
2.1.3 Kinerja Auditor.....	13
2.1.4 Moralitas.....	15
2.1.5 Independensi	17

2.1.6	Profesionalisme.....	18
2.1.7	Etika Profesi.....	19
2.2	Penelitian Terdahulu.....	20
2.3	Alur Pikir.....	30
2.4	Hipotesis.....	31
2.4.1	Pengaruh Moralitas terhadap Kinerja Auditor.....	31
2.4.2	Pengaruh Independensi terhadap Kinerja Auditor.....	32
2.4.3	Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor.....	32
2.4.4	Pengaruh Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor.....	32
BAB III	METODE PENELITIAN	34
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	34
3.2	Jenis dan Sumber Data	34
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.4	Populasi dan Sampel.....	35
3.5	Teknik Analisis Data	36
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	36
3.5.2	Uji Kualitas Data	36
3.5.2.1	Uji Validitas Data	36
3.5.2.2	Uji Reliabilitas Data	37
3.5.3	Uji Asumsi Klasik	38
3.5.3.1	Uji Normalitas	38
3.5.3.2	Uji Multikolinearitas.....	39
3.5.3.3	Uji Heteroskedastisitas	39
3.5.4	Uji Hipotesis	40
3.5.4.1	Uji Koefisien Determinasi	40
3.5.4.2	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik)	41
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1	Data Penelitian	42
4.1.1	Gambaran Umum Responden.....	42
4.1.2	Karakteristik Responden	43

4.2 Hasil Penelitian.....	45
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif.....	45
4.2.2 Uji Kualitas Data	46
4.2.2.1 Uji Validitas.....	46
4.2.2.2 Uji Reliabilitas	48
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	49
4.2.3.1 Uji Normalitas	49
4.2.3.2 Uji Multikolinearitas.....	50
4.2.3.3 Uji Heterokedastisitas.....	51
4.2.4 Hipotesis	52
4.2.4.1 Analisis Regresi Berganda.....	52
4.2.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)	54
4.2.4.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	55
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
4.3.1 Pengaruh Moralitas terhadap Kinerja Auditor.....	57
4.3.2 Pengaruh Independensi terhadap Kinerja Auditor	59
4.3.3 Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor	60
4.3.4 Pengaruh Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Keterbatasan Penelitian	65
5.3 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
DAFTAR LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Kuesioner	42
Tabel 4.2	Karakteristik Responden berdasarkan Umur	43
Tabel 4.3	Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.4	Karakteristik Responden berdasarkan Jenjang Pendidikan	44
Tabel 4.5	Karakteristik Responden berdasarkan Jabatan.....	45
Tabel 4.6	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4.11	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	52
Tabel 4.12	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....	31
----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Riset.....	70
Lampiran 2 Kuesioner.....	77
Lampiran 3 Data Kuesioner	85
Lampiran 4 Hasil Pengolahan Data	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya setiap perusahaan membutuhkan auditor untuk melakukan tugas audit sebagai salah satu alat pengontrolan terhadap laporan keuangan agar tetap berjalan sesuai arahan dan standar yang berlaku, seperti yang tercantum pada Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No.Kep 17/PM/2002 yang berisi seluruh perusahaan yang telah go public dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia wajib memenuhi kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sebelum dipublikasikan kepada publik.

Auditor memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan jaminan atas kewajaran laporan keuangan. Jaminan tersebut dinyatakan dalam opini yang menyatakan kewajaran laporan keuangan klien. Opini auditor atas laporan keuangan akan digunakan sebagai acuan oleh para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Opini yang tidak sesuai dengan kondisi klien akan dianggap sebagai informasi yang menyesatkan. Untuk dapat menghasilkan opini yang terpercaya auditor harus memiliki bukti kompeten yang memadai dan melaksanakan seluruh tahapan audit dengan seksama. Opini Audit adalah suatu laporan yang diberikan oleh auditor terdaftar, yang menyatakan bahwa pemeriksaan sudah dilakukan sesuai dengan norma atau juga aturan pemeriksaan akuntan yang diikuti dengan pendapatan tentang kewajaran laporan keuangan yang diperiksa (Tobing, 2007).

Dalam melaksanakan tugasnya, auditor harus mengikuti standar audit. Standar tersebut terdiri dari standar umum, standar pekerjaan lapangan, standar pelaporan serta kode etik akuntan. Standar auditing merupakan pedoman bagi auditor dalam menjalankan tanggung jawab profesionalnya. Standar tersebut harus dipatuhi oleh akuntan publik yang beroperasi sebagai auditor independen (Arens dan Loebbecke, 2013).

Auditor haruslah mampu bersikap jujur dalam memeriksa laporan keuangan milik client nya serta mengemukakan opini yang terjadi sesuai dengan standar audit yang berlaku. Namun didalam praktiknya, justru sangat tidak jarang terjadi kasus-kasus pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh auditor seolah-olah lupa dengan kewajiban serta tanggung jawab terhadap profesinya. Tindakan seperti kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN) bukan lagi hal baru di dunia auditor dan akuntan, banyak sekali kasus-kasus yang terjadi baik di Indonesia maupun di skala Internasional.

Kasus yang paling terkenal di dunia adalah Enron Corporation dan KAP Arthur Andersen yang terbukti melakukan penyalahgunaan dalam pelaporan laporan keuangannya kepada publik, dengan melakukan kecurangan mengubah kerugiannya menjadi laba agar bisa menarik para investor untuk ber-investasi. Menurut Integrity Indonesia (2018), kasus ini merupakan salah satu kasus kecurangan terhadap laporan keuangan terbesar yang pernah terjadi, yang menyebabkan Enron Corporation bangkrut dengan meninggalkan hutang sebanyak US \$ 31.2 milyar.

Kasus-kasus penyalahgunaan laporan keuangan juga banyak terjadi di Indonesia, salah satunya PT Garuda Indonesia yang dikenai sanksi oleh lembaga keuangan pemerintah dan non pemerintah. Pasalnya, dalam laporan keuangan PT Garuda Indonesia ditemukan kejanggalan. Menurut Economy Okezone (2019), semua berawal dari hasil laporan keuangan Garuda Indonesia untuk tahun buku 2018. Dalam laporan keuangan tersebut, Garuda Indonesia Group membukukan laba bersih sebesar US \$ 809,85 ribu, angka ini melonjak tajam dibanding tahun 2017 yang menderita rugi US \$ 216,5 juta. Kasus ini juga menyeret auditor laporan keuangan, yakni Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, dan Rekan terkena sanksi oleh Kementerian Keuangan.

Kemudian ada lagi kasus pada PT Waskita Karya yang terbukti melakukan manipulasi laporan keuangan, overstate, penggelembungan, markup, kelebihan pencatatan laba, yang dilakukan oleh 3 direksi PT Waskita Karya dan 2 KAP. Ketiga direksi tersebut antara lain adalah Umar T.A, Bambang Marsono dan Kiming Marsono, serta 2 KAP tersebut adalah KAP Helianto dan KAP Ishak, Saleh, Soewondo dan rekan. Kasus ini terjadi ketika PT Waskita Karya menerima proyek renovasi Kantor Gubernur Riau dan proyek pembangunan Gelanggang Olah Raga Bulian Jambi (Majalah Tempo, 2009).

Tidak hanya KAP yang terlibat didalam kasus tindak pidana manipulasi laporan kuangan serta kolusi, korupsi, nepotisme (KKN), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang seharusnya menjadi pemeriksa dalam memeriksa keuangan negara malah juga banyak tersandung dalam kasus-kasus tersebut. Salah satu

contoh kasus yang terjadi adalah kasus Ali Sadli mantan auditor BPK yang dituntut 10 tahun penjara terkait suap di Kemendes PDTT. Menurut News Detik (2018) Ali diyakini terbukti menerima suap dan menerima gratifikasi serta melakukan tindak pidana pencucian uang (TPPD) terkait jabatannya sebagai Kepala Subauditorat III Auditorat Keuangan Negara BPK. Jaksa menyatakan Ali terbukti menerima suap sebesar Rp 240 juta dari Kemendes PDTT terkait pemberian opini wajar tanpa pengecualian (WTP). Tak hanya itu, jaksa meyakini Ali menerima gratifikasi uang sebesar Rp 9.896.180.000 dan juga satu unit mobil Mini Cooper.

Kecurangan-kecurangan yang terjadi dikarenakan gagalnya moral yang ada pada individu, banyak auditor maupun akuntan yang rela melakukan tindakan yang melanggar demi mendapatkan keuntungan pribadi tanpa melihat kedepan apa dampak yang akan terjadi dikemudian hari. Perbedaan karakter yang mencirikan sifat masing-masing individu pun menjadi alasan bisa terjadinya pelanggaran pada kode etik suatu profesi. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja auditor adalah moralitas, independensi, profesionalisme dan etika profesi.

Moralitas adalah suatu perbuatan individu yang sudah terbentuk seiring berjalannya waktu dan menjadi ciri khas setiap individu meliputi proses berpikir dan mengambil keputusan. Menurut W. Poespoprojo (1998) Moralitas adalah kualitas dalam perbuatan manusia yang menunjukkan bahwa perbuatan itu benar atau salah, baik atau buruk yang mencakup perbuatan manusia itu sendiri. Moralitas adalah sifat moral atau keseluruhan asas dan nilai yang berkenaan dengan baik dan buruk (Bertens, 2002). Moralitas juga berperan sebagai pengatur

dan petunjuk bagi manusia dalam berperilaku agar dapat dapat dikategorikan sebagai manusia yang baik dan dapat menghindari perilaku yang buruk (Keraf, 1993).

Independensi adalah standar umum yang mengatur sikap mental independen auditor dalam menjalankan tugasnya. Independensi berarti sikap mental bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Menurut Mulyadi (2002) independensi berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya.

Selain moralitas dan independensi, sikap profesionalisme seorang auditor sangat berperan penting dalam pemeriksaan laporan keuangan perusahaan. Profesionalisme adalah tindakan yang melibatkan kejujuran serta ketepatan waktu sesuai dengan standar yang berlaku dimana seorang auditor yang profesional akan mengungkapkan opini yang apa adanya. Menurut Hudiwinarsih (2010) sikap profesional sering dinyatakan dalam literatur, profesionalisme berarti bahwa orang bekerja secara profesional. Sedangkan menurut penelitian Friska (2012) profesionalisme berarti bahwa auditor wajib melaksanakan tugas-tugasnya dengan kesungguhan dan kecermatan, sebagai seorang yang professional, auditor harus menghindari kelalaian dan ketidakjujuran.

Selain moralitas, independensi dan profesionalisme faktor yang berpengaruh terhadap kinerja auditor dalam penelitian ini adalah etika profesi.

Etika profesi adalah ketentuan yang baik secara tertulis maupun tidak tertulis berlaku bagi setiap profesi meliputi bagaimana cara bekerja yang sesuai dengan standar yang berlaku. Menurut Ariyanto, dkk. (2010) etika profesi sangatlah dibutuhkan oleh masing-masing profesi, untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, seperti profesi auditor. Etika profesi meliputi suatu standar dari sikap para anggota profesi yang dirancang agar sedapat mungkin terlihat praktis dan realitis, namun tetap idealistis. Setiap auditor harus mematuhi etika profesi mereka agar tidak menyimpangi aturan dalam menyelesaikan laporan keuangan kliennya (Halim, 2008).

Kinerja individual auditor menunjukkan kemampuan seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaan sesuai standard audit yang telah ditetapkan. Kinerja auditor dievaluasi dalam setiap penugasan dan dilaporkan dalam laporan evaluasi penugasan perorangan yang dimiliki perusahaan (Arens dan Loebecke, 2013).

Kinerja auditor adalah Akuntan publik yang melaksanakan penugasan pemeriksaan (examination) secara obyektif atas laporan atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah keuangan tersebut menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan (Mulyadi, 2013).

Widodo (2008) menyatakan bahwa kinerja masing-masing individu perorangan dan kinerja organisasi memiliki keterkaitan yang sangat erat. Tercapainya suatu tujuan organisasi tidak bisa lepas dari sumber daya yang

dimiliki organisasi tersebut. Aspek yang sangat penting dalam suatu KAP salah satunya adalah sumber daya manusianya, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja KAP sangat ditentukan oleh kinerja auditornya. Salah satu perwujudan kerja yang dilakukan dalam rangka untuk mencapai hasil kerja yang lebih baik atau lebih menonjol agar tercapainya tujuan organisasi adalah kinerja auditor (Fanani dkk, 2008)

Sejauh ini belum ada tindak pidana yang menjerat KAP yang berada di Palembang, oleh karena itu penulis membuat proposal dengan mengangkat tema tentang “Pengaruh Moralitas, Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor (Studi pada KAP di Palembang)” bahwasanya untuk berupaya melakukan pencegahan agar kasus-kasus kecurangan seperti yang diatas tidak terjadi lagi di Indonesia khususnya di Palembang.

Sebelumnya telah banyak peneliti yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, tetapi adanya hasil yang tidak konsisten dalam penelitian tersebut, diantaranya adalah penelitian oleh Putri dan Suputra (2013) menyatakan bahwa etika profesi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2015) menyatakan bahwa etika profesi berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja auditor. Adapun perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya diantaranya adalah penelitian ini berbeda dengan penelitian Putri dan Suputra (2013) dan Pratiwi (2015) dengan menambahkan variabel moralitas. Kemudian, sampel penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dimana pada penelitian ini mengambil sampel pada KAP di Kota Palembang.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan tidak adanya konsistensi dari hasil penelitian terdahulu maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan mengenai apakah moralitas, independensi, profesionalisme, dan etika profesi berpengaruh terhadap kinerja auditor.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah moralitas berpengaruh terhadap kinerja auditor?
2. Apakah independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor?
3. Apakah profesionalisme mampu berpengaruh terhadap kinerja auditor?
4. Apakah etika profesi mampu berpengaruh terhadap kinerja auditor?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Menguji dan memberikan bukti empiris terkait pengaruh moralitas terhadap kinerja auditor.
2. Menguji dan memberikan bukti empiris terkait pengaruh independensi terhadap kinerja auditor.
3. Menguji dan memberikan bukti empiris terkait pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor.

4. Menguji dan memberikan bukti empiris terkait pengaruh etika profesi terhadap kinerja auditor.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya metodologi penelitian tentang kinerja auditor, serta diharapkan dapat dijadikan referensi penulisan yang sama dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau informasi tambahan tentang kinerja auditor dan dapat meningkatkan kinerja auditor kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, MN., Trisna, H., & Liliek, P. (2007). Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 26-28.
- Aranta, PZ. (2013). Pengaruh Moralitas Aparat dan Asimetri Informasi terhadap Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi 1* (1).
- Ariani, KG., & Badera, IDN. (2015). Pengaruh Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan, dan Kompetensi pada Kinerja Auditor Inspektorat Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 182-198.
- Arumsari, AL., & I Ketut, B. (2014). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor, Etika Profesi, Budaya Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Univ. Udayana*.
- Choiriah, A. (2013). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor dalam Kantor Akuntan Publi. *Jurnal Akuntansi 1* (1).
- Eliza, Y. (2015). Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)* 4 (1), 86-100.
- Hanna, E., & Friska, F. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Auditor. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 15 (1), 13-28.
- Hidayat, Anwar. "Penjelasan Lengkap Tentang Kualitatif". 14 Oktober 2018. <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>
- Ibnu, G., & Muhammad, A. (2010). Pengaruh Kepuasan Kerja, Profesionalisme, dan Penerapan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi* 3 (2), 195-205.
- Justiana, D. (2010). Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman, dan Keahlian Auditor terhadap Opini Audit. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.
- Kurniawan, Aris. "8 Jenis, Bentuk Dan Pengertian Wawancara Menurut Para Ahli Beserta Contohnya". 15 Oktober 2018. <http://caramenulisbuku.com/cara-menulis-daftar-pustaka-dari-internet/cara-menulis-daftar-pustaka-internet.htm>
- Kurniawan, G. (2013). Pengaruh Moralitas, Motivasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi 1* (3).

- L, Al Azhar. (2014). Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, Kesan Ketidak pastian Lingkungan, Locus of Control dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ekonomi* 21(04).
- Marfiana, K., & Lulus K. (2013). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah dan Hasil Pemeriksaan Audit BPK terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)* 3 (1).
- Mindarti, CS. (2015). Pengaruh Karakteristik Individu terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 18 (3), 59-74.
- Pratiwi, P. (2015). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Surakarta dan Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Puspasari, N., & Suwardi, E. (2012). Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi* 15.
- Putri, K., & Suputra, I. (2013). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 39-53.
- Rosalina, S. (2010). Perbedaan Perilaku Etis Auditor di KAP dalam Etika Profesi berdasarkan Locus of Control dan Gender. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*.
- Sinaga, T., & Sinambela, M. (2013). Pengaruh Stres Kerja terhadap Motivasi dan Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi* 17 (1), 75-83.
- Sukriah, I., & Inapty, B. (2009). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas, dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Simposium Nasional Akuntansi* 12, 3-9.
- Sulistyowati, L., & Panjaitan, I. (2018). Pengaruh Etika Profesi, Moralitas Individu dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Auditor dengan Independensi Sebagai Pemoderasi. *Media Akuntansi Perpajakan* 3 (1), 15-28.
- Trisnaningsih, S. (2007). Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor. *Simposium Nasional Akuntansi* 10 (10), 1-56.
- Widyasari, M. (2011). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal dan Eksternal. Universitas Diponegoro.

Yunianti, D. (2014). Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. Widya Mandala Catholic University Surabaya